

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian potensi pemberian ekstrak daun jati belanda (*Guazuma ulmifolia*) terhadap perbaikan aterosklerosis arteri koroner tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur Wistar yang diinduksi pakan tinggi lemak didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekstrak daun jati belanda (*Guazuma ulmifolia*) dosis 0,8 gr/KgBB berpotensi untuk menghambat progresivitas aterosklerosis arteri koroner dan memiliki efek terapi setara dengan obat orlistat pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur Wistar yang diinduksi pakan tinggi lemak.
2. Gambaran histopatologi arteri koroner pada:
 - a. kelompok dengan pakan normal tidak mengalami progresivitas aterosklerosis arteri koroner.
 - b. kelompok dengan pakan tinggi lemak tanpa pemberian obat orlistat dosis 2,16 mg tiga kali sehari maupun ekstrak daun jati belanda memiliki skala progresivitas aterosklerosis yang tinggi.
 - c. kelompok dengan pakan tinggi lemak serta diberikan obat orlistat dengan dosis 2,16 mg tiga kali sehari memiliki skala progresivitas aterosklerosis yang rendah.
 - d. kelompok dengan pakan tinggi lemak serta diberikan ekstrak daun jati belanda dengan dosis 0,2 gr/KgBB memiliki skala progresivitas aterosklerosis yang sedang.
 - e. kelompok dengan pakan tinggi lemak serta diberikan ekstrak daun jati belanda dengan dosis 0,4 gr/KgBB memiliki skala progresivitas aterosklerosis yang sedang.
 - f. kelompok dengan pakan tinggi lemak serta diberikan ekstrak daun jati belanda dengan dosis 0,8 gr/KgBB memiliki skala progresivitas aterosklerosis yang rendah.

- g. Terdapat perbedaan rata-rata kadar kolestrol total tikus setelah perlakuan yang signifikan antara kelompok pakan normal dengan kelompok pakan tinggi lemak tanpa pemberian obat orlistat maupun ekstrak daun jati belanda dan antara kelompok pakan tinggi lemak tanpa pemberian obat orlistat maupun ekstrak daun jati belanda dengan kelompok pakan tinggi lemak dengan pemberian obat orlistat, ekstrak daun jati belanda dosis 0,4 gr/KgBB, dan dosis 0,8 gr/KgBB.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan, antara lain:

- a. Perlu dilakukan determinasi tumbuhan untuk memastikan ekstrak daun jati belanda (*Guazuma ulmifolia*) berasal dari tumbuhan jati belanda.
- b. Perlu dilakukan uji kuantitatif untuk mengukur kadar tanin, saponin, alkaloid, dan flavonoid yang terkandung dalam ekstrak daun jati belanda (*Guazuma ulmifolia*).
- c. Perlu dilakukan uji toksisitas ekstrak daun jati belanda (*Guazuma ulmifolia*).
- d. Perlu dilakukan pengukuran kadar LDL plasma pada tikus.
- e. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang potensi ekstrak daun jati belanda (*Guazuma ulmifolia*) dengan perlakuan yang sama terhadap organ tubuh lainnya.